

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebelum dipaparkan lebih jauh data penelitian tentang motivasi (X1), pelatihan (X2), dan minat investasi (Y) yang dilakukan melalui penyebaran soal angket kepada mahasiswa sebanyak 92 orang, terlebih dahulu dipaparkan profil atau garis besar bidang pemeriksaan, khususnya Personalia Keuangan Syariah dan Bisnis IAIN Madura sebagai berikut:

Staf Bidang Keuangan Syariah Selain itu, Bisnis merupakan salah satu pembicara di IAIN Madura. Di Bidang Uang dan Bisnis Syariah terdapat 3 (tiga) jurusan atau program studi, yaitu bidang Keuangan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah.

Tenaga Kerja Bidang Keuangan dan Bisnis Syariah di IAIN Madura memiliki visi, misi, tujuan dan sistem yang mengiringi: Penglihatan:¹

Visi:

Berubah menjadi seorang sarjana dan staf yang serius di bidang keuangan dan bisnis.

Misi:

1. Menyelenggarakan pelatihan dalam aspek Keuangan dan Bisnis Syariah.
2. Eksplorasi terdepan dalam bidang Keuangan dan Bisnis Syariah.
3. Menyelenggarakan kegiatan admini.

Tujuan:

1. Lulusan bidang keuangan dan bisnis yang tegas, setara, cakap, mandiri, tangguh

¹Sumber data: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura Tahun 2022.

2. serta cinta tanah air.
3. Informasi logis dalam aspek keuangan dan bisnis Islam yang berguna untuk pergantian peristiwa yang logis dan memperluas keuntungan individu.
4. Administrasi bekerja di bidang aspek keuangan dan bisnis syariah yang menambah penguatan daerah.

Strategi:

1. Menyelenggarakan penyelenggaraan pelatihan dan pembelajaran yang berkualitas, ketat dan serius dengan menggunakan inovasi di bidang keuangan dan bisnis.
2. Membangun budaya eksplorasi yang ketat dan serius di bidang keuangan dan bisnis Islam.
3. Membangun budaya pemerintahan daerah yang tegas, bersungguh-sungguh dan berhasil dalam urusan keuangan dan bisnis Islam.²

Total narasumber sebagai pengajar di Tenaga Kerja Islam Bidang Keuangan dan Bisnis di IAIN Madura adalah 35 orang. Sementara itu, jumlah mahasiswa keseluruhan di Tenaga Kerja Bidang Keuangan Syariah dan Bisnis mencakup Bidang Keuangan Syariah, Pembukuan Syariah, dan Proyek Studi Perbankan sebanyak 1929 orang mahasiswa.³

Setelah dipaparkan lokasi penelitian, selanjutnya dipaparkan data penelitian tentang motivasi (X1), pelatihan (X2), dan minat investasi (Y). Namun untuk mengetahui lebih jauh tentang kedua data sebagai hasil jawaban angket atau Survei yang diedarkan kepada para siswa ini harus terlihat di lampiran 2 dalam skripsi ini.

²Sumber data: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura Tahun 2022.

³Sumber data: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura Tahun 2022.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Instrumen Uji

a. Tes legitimasi

Tes legitimasi digunakan untuk mengukur keaslian atau tidak adanya survei. Penilaian sentimen publik dianggap penting jika penyelidikan atau penjelasan tentang ulasan mengungkap sesuatu yang diprediksi oleh ulasan tersebut. Hasil pengujian keabsahan faktor-faktor pemeriksaan diakhiri dengan uji lingkup yang sangat besar, yaitu dengan melihat nilai r yang ditentukan dan nilai r tabel. Untuk mencari nilai r tabel adalah melalui tingkat kemungkinan (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah pengujian dan α ($\alpha = 5\%$ atau $0,05$). Mengharapkan r angka juggling $>$ r tabel dan r hal positif, maka, pada saat itu, sekitar saat itu, memang demikian dapat dianggap sah, begitu juga sebaliknya.

Dalam ulasan ini besarnya $df = 92-2$ atau $df = 90$ dan $\alpha(\alpha) = 5\%$ atau $0,05$ sehingga diperoleh nilai r tabel = $0,207$. Apalagi hasil penilaian dengan SPSS mendapatkan nilai r hitung $>$ r tabel. Hasilnya seperti berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Tes Legitimasi Data

Variabel	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi (r hitung)	r tabel	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0.576	0,207	Valid
	X1.2	0.624	0,207	Valid
	X1.3	0.676	0,207	Valid
	X1.4	0.547	0,207	Valid
	X1.5	0.698	0,207	Valid
	X1.6	0.620	0,207	Valid
	X1.7	0.564	0,207	Valid
	X1.8	0.653	0,207	Valid
	X1.9	0.557	0,207	Valid
	X1.10	0.666	0,207	Valid
	X1.11	0.565	0,207	Valid
	X1.12	0.678	0,207	Valid
	X1.13	0.532	0,207	Valid

	X1.14	0.489	0,207	Valid
	X1.15	0.532	0,207	Valid
	X1.16	0.477	0,207	Valid
Pelatihan (X2)	X2.1	0.530	0,207	Valid
	X2.2	0.654	0,207	Valid
	X2.3	0.694	0,207	Valid
	X2.4	0.674	0,207	Valid
	X2.5	0.562	0,207	Valid
	X2.6	0.621	0,207	Valid
	X2.7	0.598	0,207	Valid
	X2.8	0.477	0,207	Valid
	X2.9	0.549	0,207	Valid
	X2.10	0.551	0,207	Valid
	X2.11	0.496	0,207	Valid
	X2.12	0.615	0,207	Valid
	X2.13	0.517	0,207	Valid
	X2.14	0.533	0,207	Valid
	X2.15	0.542	0,207	Valid
	X2.16	0.631	0,207	Valid
	X2.17	0.562	0,207	Valid
	X2.18	0.485	0,207	Valid
	X2.19	0.564	0,207	Valid
	X2.20	0.496	0,207	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0.718	0,207	Valid
	Y.2	0.546	0,207	Valid
	Y.3	0.687	0,207	Valid
	Y.4	0.593	0,207	Valid
	Y.5	0.891	0,207	Valid
	Y.6	0.895	0,207	Valid
	Y.7	0.596	0,207	Valid
	Y.8	0.571	0,207	Valid
	Y.9	0.753	0,207	Valid
	Y.10	0.868	0,207	Valid
	Y.11	0.737	0,207	Valid
	Y.12	0.848	0,207	Valid

Sumber: Formulir Hasil SPSS 24, Informasi Penting Ditangani

Keterangan:

r hitung $> 0,207$, maka, pada saat itu, pernyataan tersebut dianggap sah.

r hitung $< 0,207$, maka, pada saat itu, pernyataan tersebut seharusnya tidak valid.

Dilihat dari Tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa verbalisasi dari setiap variabel, khususnya inspirasi (X1), persiapan (X2), dan minat spekulasi (Y) dinyatakan cukup besar mengingat $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

b. Tes Ketergantungan

Tes Ketergantungan digunakan untuk menentukan konsistensi instrumen penaksir, apakah instrumen penaksir yang digunakan solid dan dapat diantisipasi jika dilakukan perhitungan ulang. Tes kualitas yang tak tergoyahkan mencakup 3 hal yang paling meyakinkan, yaitu kesempurnaan ukuran tertentu, konsistensi ukuran yang sama dan kedalaman. Sifat tak tergoyahkan suatu variabel harus kuat jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ dan sebaliknya. Hasil pengujian keaslian variabel eksplorasi ini adalah sebagai berikut:

Table 4.2
Hasil Tes Ketergantungan

Variablel	Cronbach's Alpha	Penggambaran
Motivasi (X1)	0.613	Padat
Pelatihan (X2)	0.688	Padat
Minat Investasi (Y)	0.723	Padat

Sumber: Penyampaian Hasil SPSS 24, Informasi Ditangani

Keterangan:

Alpha Cronbach $> 0,60$, itu seharusnya bisa diandalkan.

Alpha Cronbach $< 0,60$, seharusnya temperamental.

Dilihat dari konsekuensi uji kualitas yang tidak tergoyahkan, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel motivasi (X1) sebesar 0,613, perencanaan (X2) sebesar 0,688, minat hipotesis (Y) sebesar 0,723. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tak terhitung banyaknya unsur-unsur tersebut memiliki nilai koefisien

Cronbach's Alpha lebih dari sedapat mungkin, yaitu 0,60 sehingga penjelasan yang terkandung dalam penelitian ini sesuai dengan prasyarat ketergantungan.

2. Tes Asumsi Klasik

Tes kecurigaan tradisional dilakukan untuk mengevaluasi apakah kekambuhan yang digunakan selama tinjauan ini baik. Kajian ini digunakan untuk menentukan pengaruh inspirasi dan perencanaan terhadap premi spekulasi mahasiswa IAIN Madura di pasar modal syariah, sehingga uji asumsi tradisional digunakan untuk menguji inspirasi dan persiapan pendapatan usaha mahasiswa dalam artikel modal. Tes kecurigaan teladan digunakan dalam survei ini adalah sebagai berikut:

a. Ujian Biasa

Tes ordinariness dilakukan untuk menguji apakah data dalam model backsliding variabel independen dan subordinat memiliki kualitas baru atau tidak. Model backslide yang masuk akal adalah model pengulangan yang tersebar secara umum. Uji kenormalan dalam audit ini menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov One-Model dengan bantuan program SPSS variasi 24 yang produk akhirnya dapat dilihat pada tabel di bawahnya:

Table 4.3

**Hasil Tes Normalitas
Uji Satu Contoh Kolmogorov-Smirnov
Tidak standar
berlama-lama**

N	
90	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
,0000000	
	Std. Diviation
1,23501242	
Most Extreme	Absolute
,074	

Differences	Positive
,074	
	Negative
-,068	
Test Statistic	
,074	
Asymp. Sig. (2 tailed)	
,220 ^{c,d}	

- ispersi uji adalah tipikal
- Dihimpun dari informasi
- Penyesuaian Kepentingan Lilliefors
- Ini adalah batas bawah dari kepentingan sejati.

Sumber: Output SPSS versi 24

Berdasarkan hasil tes standar Colomogorof-Smirnov One-Example, nilai Asymp diperoleh. Sig. ekuivalen dengan $0,220 > \alpha (0,05)$ sehingga cenderung dapat diterima bahwa dalam penelitian ini metode pengangkutannya biasa saja.

b. Tes Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berarti menguji apakah model backslide mengikuti hubungan antara faktor-faktor bebas (otonom). Model pengulangan yang mungkin seharusnya tidak memiliki hubungan atau multikolinearitas antara faktor-faktor bebas. Ada tidaknya gejala multikolinearitas sebaiknya dilihat dengan melihat nilai VIF (Change Articulation Component). Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil yang didapat dari hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan program SPSS versi 24 adalah sebagai berikut:

Table 4.4
Hasil Tes Multikolinearitas
Coefficient^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
		B	Error	Beta	T	Sig.	
Tolerance	VIF						
1 (Constant)	-,776	2,035		-,367	,698		
Total X1	,312	,040	,564	7,813	,000	,839	1,86
Total X2	,257	,057	,302	7,527	,000	,839	1,86

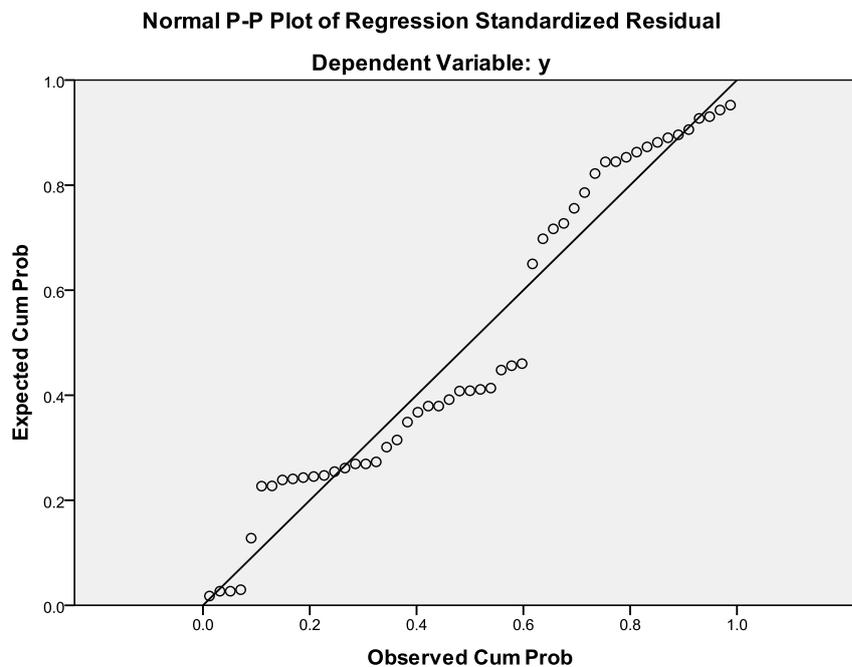
a. Variabel Bawah: Lengkap _ Y

Sumber: Adaptasi Hasil SPSS 24

Menurut tabel di atas, cenderung didapatkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara faktor X1 dan X2 pada model kondisi relaps. Hal ini karena setiap faktor bebas memiliki nilai VIF ($X1 = 1,86$ dan $X2 = 1,86$) di bawah 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah pada model backslide terdapat keunikan antara residual yang dimulai dari satu kearifan kemudian ke kearifan berikutnya. Model kekambuhan yang layak seharusnya tidak memiliki heteroskedastisitas. Untuk melihat apakah ada efek samping dari heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji garis besar Typical P.P Plot Kemunduran sebagai berikut:



Mengingat efek samping dari pemeriksaan pada diagram, cenderung terlihat bahwa fokus menyebar secara sewenang-wenang dengan angka 0 di pusat Y, sehingga cenderung diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model backslide dalam ulasan ini.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang derajat heteroskedastisitas, maka pada titik tersebut dilakukan uji Glejser sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Glejser

Variable	Sig	Data
Motivasi (X1)	0.160	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
Pelatihan (X2)	0.121	Tidak ada masalah heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah

Dari hasil uji Glejser diperoleh nilai sig an insentif untuk variabel motivasi (X1) sebesar 0,160 dan variabel kesiapan (X2) sebesar 0,121. Kedua elemen tersebut memiliki nilai sig > 0,05 yang menunjukkan bahwa semuanya terlihat bagus, heteroskedastisitas pada model backslide ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat apakah dalam model relaps ada hubungan antara kesalahan jumbling masa lalu. Model kekambuhan yang layak seharusnya tidak memiliki masalah autokorelasi. Teknik yang digunakan untuk mengenali efek samping autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson dengan derajat kritis 5% atau 0,05. Hasil penanganan informasi tes Durbin Watson menggunakan SPSS varian 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Durbin Watson

Model	R	R.Square	Berubah R.Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,749 ^b	,557	,543	1,068	1,726

a. Indikator: (Stabil), Total_X2, Lengkap_X1

b. Variabel bawahan: Total_Y

Sumber: Rendisi Hasil SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai dw/d yang ditentukan adalah 1,726. Sementara harga diri untuk d1 dan d2 dapat diketahui dengan cara berikut ini:

n (sampel) = 92

k (jumlah variabel independen) = 2

Nilai dari d1 dan d2 dapat dilihat melalui tabel Durbin Watson dengan ketentuan yang telah disebutkan di atas, sehingga diperoleh nilai d1 = 1,603 dan d2 = 1,699.

e. Analisis Berbagai Kambuh Langsung

Untuk menentukan pengaruh inspirasi (X1) dan pengaturan (X2) pada tingkat pembayaran siswa (Y) di pasar modal, dilakukan pengujian straight backslide yang berbeda. Hasil pemeriksaan backslide cepat yang berbeda dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresis Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.881	.733		2.517	.001
	X1	.202	.306	.182	2.469	.017
	X2	.209	.220	.113	4.909	.000

Sumber: Data Diolah

Konsekuensi dari kondisi kambuh yang didapat dari hasil di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 32,881 + 0,202 X1 + 0,209 X2$$

Kondisi ini memiliki kepentingan yang menyertainya:

1) Stabil (a) = 32,881

Nilai tetap = 32.881 artinya jika faktor inspirasi (X1) dan persiapan (X2) nol maka minat spekulasi (Y) adalah = 32.881.

2) Koefisien Kekambuhan Inspirasi (b1) = 0,202

Nilai koefisien relaps inspirasi (X1) adalah = 0,202, artinya untuk setiap peningkatan satu titik inspirasi, minat usaha (Y) siswa akan bertambah sebesar = 0,202.

3) Mempersiapkan Koefisien Backslide (b2) = 0,209

Koefisien backslide awal (X2) adalah = 0,209, sebenarnya berarti bahwa untuk setiap peningkatan satu titik dalam pengaturan, keuangan siswa (Y) akan meningkat sebesar = 0,209.

f. Uji Hipotesis

1) Uji Serentak (Uji F)

Uji serentak (Tes F) dalam audit ini digunakan untuk menentukan apakah faktor motivasi (X1) dan perencanaan (X2) selalu berdampak pada masalah keuangan (Y) bagi mahasiswa Cabang Bisnis dan Uang Syariah di IAIN Madura.

Hasil uji F yang didapat dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.552	2	7.276	9.522	.006 ^a
	Residual	26.433	28	4.781		
	Total	40.985	30			

Sumber Informasi: Hasil SPSS 24 yang Ditangani

Mengingat konsekuensi dari perhitungan selanjutnya, nilai $F = 9,522$ diperoleh dengan $\text{sig} = 0,006$. Tabel berikut F esteem pada tingkat peluang 1 dan 2 (2,28) adalah 4,099 dan melihat keadaan secara objektif, maka F hitung $> F$ tabel. Kemudian, pada saat itu harga sig berikut berada di bawah 0,05 ($\text{sig} = 0,006$), menunjukkan bahwa faktor inspirasi (X_1) dan persiapan (X_2) berdampak secara bersamaan (sementara) pada minat usaha (Y) mahasiswa jurusan Kepegawaian Bidang Keuangan dan Bisnis Islam IAIN Madura. Selanjutnya, spekulasi yang diusulkan yang membaca: Ada dampak bersamaan dari inspirasi dan mempersiapkan pendapatan usaha dari masalah Keuangan Islam dan mahasiswa Personil Bisnis di pasar modal Islam, diakui.

2) Uji Setengah Jalan (Tes t)

Uji tengah (uji t) dalam ulasan ini digunakan untuk menentukan apakah faktor motivasi (X_1) dan persiapan (X_2) sedikit banyak mempengaruhi minat usaha (Y) mahasiswa Tenaga Kerja Islam Bidang Keuangan dan Bisnis IAIN Madura. Hasil uji t total yang diperoleh dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	32.881	.733		2.517	.001
	X1	.202	.306	.182	2.469	.017
	X2	.209	.220	.113	4.909	.000

a. Variabel bawahan: Y

Sumber Informasi: Hasil SPSS 24 yang Ditangani

Hasil penetapan uji t pada variabel pemikat (X1) keuangan (Y) diperoleh koefisien backslide = 0,202, t hitung = 2,469 dan sig = 0,017. T hitung > t tabel (2,023) dan nilai sig < 0,05. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa motivasi (X1) pada hakekatnya mempengaruhi masalah keuangan (Y). Pada akhirnya cenderung beralasan bahwa semakin baik inspirasi mahasiswa pada Tenaga Kerja Syariah Bidang Keuangan dan Bisnis di IAIN Madura maka semakin baik pula pendapatan mahasiswa dalam usaha, begitu pula sebaliknya semakin sedikit siswa yang sangat bersemangat, semakin rendah minat spekulasi siswa.

Konsekuensi Pendugaan uji t pada variabel perencanaan (X2) minat terhadap hipotesis (Y) mahasiswa didapatkan koefisien backslide = 0,209, sedangkan nilai t yang telah ditentukan = 4,909 dan sig = 0,000. T hitung > t tabel (2,023) dan nilai sig < 0,05. Ini memberikan akhir bahwa persiapan (X2) mempengaruhi premi sekuritas korporasi (Y) di pasar modal. Selanjutnya dapat ditutup atau dinyatakan bahwa semakin baik persiapan yang dilakukan untuk mahasiswa maka minat usaha mahasiswa juga akan semakin baik.

Dengan cara ini, spekulasi yang diusulkan yang membaca: Ada dampak setengah dari inspirasi dan persiapan pendapatan usaha dari masalah Keuangan Islam dan mahasiswa Staf Bisnis di pasar modal Islam, juga diakui.

3) Koefisien Asurans (R square)

Koefisien assurance (R Square) dalam penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh motivasi (X1) dan pengaturan (X2) terhadap

beban hipotesis (Y). Cakupan nilai R square dari 0 hingga 1. Ini semakin mendekati nilai 1 menunjukkan bahwa komitmen dengan pengaruh kedua faktor tersebut semakin besar.

Tabel 4.10
Hasil R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.866 ^a	.701	.736	1.37443	.764	4.322	2	64	.013

a. Indikator: (Konsisten), X2, X1

b. Variabel bawahan: Y

Sumber Informasi: Hasil SPSS 24 yang Ditangani

R esteem yang didapat dilihat dari hasil adalah 0,701, sehingga koefisien jaminan adalah 70,1%. Sejalan dengan itu menunjukkan bahwa motivasi (X1) dan pengaturan (X2)) membuat perbedaan yang sinkron (bersama-sama) sebesar 70,1% pada minat usaha (Y) pada mahasiswa Staf Keuangan Islam dan Bisnis IAIN Madura.

sedangkan sisa 29,9% dipengaruhi oleh variabel yang berbeda. Dari hasil pemeriksaan tersebut, untuk menentukan pengaruh yang paling dominan antara inspirasi (X1) dan persiapan (X2) terhadap minat spekulasi siswa (Y), dilakukan pemeriksaan sebagai berikut:

Dari hasil uji hubungan pada Tabel 4.11 diketahui bahwa hubungan antara X1 dan Y adalah = 0,736, sedangkan hubungan antara X2 dan Y adalah = 0,764. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor persiapan yang paling banyak terdapat pada minat usaha (Y) mahasiswa jurusan Personalia Keuangan dan

Bisnis Organisasi Islam Madura. Jadi spekulasi yang diusulkan yang membaca: Inspirasi memiliki dampak terbaik pada pendapatan usaha dari masalah Keuangan Islam dan mahasiswa Staf Bisnis di pasar modal Islam, juga diakui.

C. Pembahasan

Mengingat konsekuensi dari pengujian faktual yang telah dilakukan terhadap masing-masing variabel pemeriksaan, maka pada saat itu akan dilakukan pembahasan permasalahan yang diangkat, diantaranya sebagai berikut:

1. Ha: Ada pengaruh motivasi dan pelatihan secara simulatan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di pasar modal syariah.

Konsekuensi uji spekulasi yang dilengkapi dengan hubungan multivariabel dan berbagai uji uji relaps langsung, terlihat bahwa inspirasi (X1) dan persiapan (X2)) secara fundamental berpengaruh terhadap pendapatan usaha (Y) mahasiswa Islam. Personel Bidang Keuangan dan Bisnis IAIN Madura di Pasar Modal Syariah. Untuk inspirasi dan persiapan untuk mempengaruhi minat spekulasi siswa, fokus pada inspirasi dan pelatihan ini penting. Untuk situasi ini, agar siswa memiliki keunggulan dalam perencanaan keuangan yang efektif, siswa harus diberikan pedoman, judul, dan manfaat pengelolaan uang yang efektif. Dengan cara ini akan mendorong perkembangan pendapatan usaha mahasiswa di pasar modal Islam. Demikian pula agar mahasiswa dapat mengetahui pasar modal syariah, mempersiapkan sektor bisnis modal syariah bagi mahasiswa sangatlah penting. Dengan demikian akan menjiwai berkembangnya minat spekulasi mahasiswa.

Sedangkan koefisien berbagai jaminan (R) = 71,1%, yang berarti bahwa komitmen hipotetik dalam penelitian ini sebesar 71,1% dan sisa 29,9% dipengaruhi oleh berbagai hal yang tidak rusak. Hal ini wajar mengingat fakta bahwa minat usaha secara keseluruhan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor bebas (inspirasi dan perencanaan), namun juga dengan kemampuan nyata. Artinya, terlepas dari kenyataan bahwa motivasi dan persiapannya bagus, jika siswa tidak memiliki status dan kemampuan untuk berkontribusi, maka hal ini akan mempengaruhi premi investasi siswa, terutama siswa tidak benar-benar ingin berinvestasi. pasar modal Islam.

Agar pendapatan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah semakin berkembang, karena mahasiswa perlu menanamkan sahamnya di pasar modal, organisasi yang berpartisipasi dalam spekulasi perlu memberikan data yang jelas dan terperinci tentang minat di pasar modal kepada mahasiswa. Hal ini penting dilakukan oleh suatu perusahaan karena data dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan uang. Lubis dalam Deni Wardani menyatakan:

Dalam memutuskan suatu usaha, seorang penyandang dana harus membutuhkan data yang merupakan elemen penting sebagai pemikiran penting untuk menetapkan keputusan spekulasi. Dengan mendapatkan data yang dapat diakses, hal berikut yang harus dilakukan adalah meringkaskan model dalam dinamika yang dapat menjadi dasar evaluasi dalam perencanaan keuangan yang efektif untuk memberdayakan penyandang dana untuk memilih kepentingan

terbaik dalam beberapa pilihan usaha elektif yang dapat diharapkan oleh siapa pun. menemukan.⁴

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa informasi sangat diperlukan oleh suatu perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam memberikan peluang investasi serta meningkatkan minat investasi kepada para nasabah.

2. Ha: Ada pengaruh motivasi dan pelatihan secara persial terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di pasar modal syariah.

Dari hasil uji spekulasi yang dilengkapi dengan uji uji hubungan multivariabel dan berbagai relaps langsung, dapat dilihat bahwa inspirasi (X1) dan persiapan (X2)) sedikit banyak mempengaruhi pendapatan usaha (Y) mahasiswa Staf Islam. Aspek Finansial dan Bisnis IAIN Madura dalam Pasar Modal Syariah. Oleh karena itu, inspirasi dan persiapan untuk memberikan hasil yang lebih optimal untuk premium dalam menempatkan sumber daya ke pasar modal Islam, ini harus diikuti dengan inspirasi dan persiapan spekulasi yang diperluas untuk siswa. Dengan mengembangkan inspirasi usaha pada siswa, akan berhasil (1) mendorong orang untuk bertindak, (2) menentukan arah kegiatan, dan (3) memilih kegiatan.⁵

Demikian pula, perluasan dalam persiapan investasi harus dilakukan untuk siswa sehingga mereka memberikan pemahaman yang lebih baik tentang minat di pasar modal syariah. Untuk perencanaan spekulasi untuk memberikan hasil yang

⁴Deni Wardani dan Edi Komara, "Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal", *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, Vol. 4, No. 3 Desember 2018: 90-101, hlm. 91.

⁵Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 84.

ideal untuk pendapatan investasi siswa di pasar modal Islam, apa yang perlu diperhatikan oleh organisasi yang berpartisipasi dalam investasi atau saham adalah (1) sifat bahan, (2) ketepatan model persiapan. , (3) sifat persiapan guru, (4) jumlah persiapan, dan (5) pengaruh persiapan.⁶

3. Pelatihan memiliki pengaruh paling besar terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di pasar modal syariah

Tarif persiapan (X2) memiliki pengaruh terbaik terhadap premi spekulasi mahasiswa yang menempatkan sumber daya ke dalam pasar modal Islam ketika dikontraskan dan tarif persuasif, karena koefisien relaps tarif persiapan sebesar 0,209 lebih besar dari koefisien relaps inspirasional sebesar 0,202 , namun faktor persiapan yang paling dominan adalah pendapatan usaha (Y) mahasiswa bidang keuangan syariah dan tenaga usaha IAIN Madura di pasar modal syariah.

Untuk inspirasi memiliki hubungan yang sangat nyaman dengan mempersiapkan pendapatan siswa dalam berinvestasi di pasar modal Islam, elemen persuasif ini semakin dilaksanakan dan dilakukan secara terus menerus untuk kedua pekerja dan klien dekat. Alasan pelaksanaan eksekusi inspirasi adalah:

- a. Mengerjakan kemampuan perwakilan sesuai perubahan inovasi.
- b. Untuk membangun efisiensi kerja asosiasi.
- c. Untuk mengurangi waktu belajar bagi perwakilan baru untuk diperlengkapi.
- d. Untuk membantu masalah fungsional. e. Berikan pemahaman kepada perwakilan untuk mewujudkan pergaulan mereka dengan lebih baik.
- e. Bekerja pada kapasitas siswa untuk menangani tugas-tugas mereka yang sedang berlangsung.

⁶Suprasetyawati."Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja *Teller* dan *Customer Service* PT. Bank Panen Tbk Surabaya", *Jurnal Manajemen Kinerja*,. Vol. 2, No. 3, hlm. 47-56.

- f. Kapasitas untuk mengembangkan simpati dan melihat sesuatu menurut sudut pandang orang lain.
- g. Bekerja pada kapasitas untuk menguraikan informasi dan kekuatan berpikir perwakilan.
- h. Menggarap kapasitas dan kemampuan wakil rakyat dalam membedah suatu persoalan dan memutuskan secara sederhana.⁷

Demikian pula inspirasi bagi mahasiswa sebagai calon klien sangat penting bagi sebuah perusahaan. Hal ini diharapkan agar mahasiswa memperoleh informasi dan kemampuan yang baik tentang menempatkan sumber daya ke dalam pasar modal syariah. Dengan pengetahuan dan kemampuan yang baik tentang investasi akan menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk menempatkan sahamnya di pasar modal syariah. Pada akhirnya, melalui persiapan ini mahasiswa dapat memahami dan memahami barang yang disampaikan dan kemudian tertarik untuk memanfaatkannya, khususnya mahasiswa dapat menempatkan sahamnya di pasar modal syariah.

⁷Rr. Watie Rachmawati, “Dampak Penyusunan dan Inspirasi Kerja pada Pelaksanaan Representatif di PT Bank BJB Suci Kantor Cabang Bandung”, Buku Harian Administrasi Para Eksekutif dan Showcase, Vol. 9, No.1, 2016, hlm. 4.